

DAMPAK KEBERADAAN TRANSPORTASI ONLINE (GRAB) TERHADAP PENDAPATAN TRANSPORTASI KONVENSIONAL (STUDI KASUS PENARIK BECAK DI KECAMATAN MEDAN PETISAH KOTA MEDAN) TAHUN 2025

¹Fairuza Anggi Oktavia(dianaflorentabutarbutar@gmail.com), ²Nursakinah Sarumpaet
(nursakinahsarumpaet22@gmail.com), ³Serliana Purba (serlianapurba12@gmail.com),

⁴Iyen Rivaldo (iyenrivaldosaragih95@gmail.com), ⁵Maswan daulay
(maswandaulay@gmail.com)

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen Universitas Efarina

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui lebih jelas bagaimana dampak keberadaan transportasi online (Grab) terhadap pendapatan transportasi konvensional (studi kasus penarik becak di Kecamatan Medan Petisah Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif yang melibatkan 30 orang responden serta melibatkan 3 penarik becak untuk dilakukan wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pembagian kuesioner dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan formula statistik, yakni dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana yang pengelolahannya dilakukan dengan program SPSS serta Dokumentasi. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis melalui uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar $7,186 > t_{tabel}$ sebesar $2,04$ dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, maka Hipotesis diterima, artinya keberadaan transportasi online (Grab) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan transportasi konvensional di Kecamatan Medan Petisah Kota Medan. Hasil data secara kualitatif menjelaskan bahwa kehadiran transportasi online secara umum menurunkan pendapatan tukang becak, terutama di kota Medan, karena perubahan preferensi konsumen, kemajuan teknologi, dan ketidak siapan tukang becak dalam menghadapi persaingan digital. Banyak penumpang, terutama anak muda dan pekerja, beralih ke ojek online. Akibatnya, tukang becak kehilangan sebagian besar pelanggannya. Ojek online sering memberi promo atau diskon, sedangkan tarif becak relatif tetap dan kadang lebih mahal untuk jarak dekat. Dulu, becak digunakan untuk perjalanan dalam gang atau area sempit. Sekarang, banyak orang lebih memilih jalan kaki atau ojek online, bahkan untuk jarak pendek. Munculnya Ketimpangan Sosial karena sebagian besar tukang becak mengalami penurunan drastis dalam penghasilan harian, terutama di kota besar. Tukang becak merasa tersisih dan kalah saing karena tidak memiliki akses teknologi, HP canggih, atau keterampilan digital.

Kata Kunci :Transportasi Konvensional, Transportasi Online dan Pendapatan

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi sebuah kota sangat dipengaruhi oleh perkembangan sektor transportasi yang mampu membuka banyak lapangan kerja, baik secara langsung (misalnya sopir dan montir) maupun tidak langsung (seperti usaha penunjang lainnya). Sistem transportasi yang efisien dapat

menekan biaya distribusi, sehingga berimbas pada stabilitas harga barang dan meningkatnya daya saing. Medan sebagai salah satu kota metropolitan di Indonesia memiliki moda transportasi khas yang cukup populer, yaitu becak bermotor. Kendaraan ini merupakan transportasi konvensional yang sudah lama dikenal masyarakat dan

menjadi bagian penting dari sejarah serta budaya Kota Medan. Kehadiran transportasi online memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengguna (Gunawan et al., 2023). Di Medan, ratusan pengemudi becak motor—sebagai angkutan khas kota—pernah melakukan aksi protes menentang keberadaan ojek online. Mereka menilai pendapatannya menurun drastis akibat persaingan tersebut. Tidak jarang, gesekan antara kedua pihak berujung pada konflik bahkan tindakan kekerasan (Fattah et al., 2024). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara lebih mendalam fenomena terkait pengaruh kehadiran transportasi online terhadap transportasi konvensional, khususnya becak motor di Kota Medan. Melalui analisis komprehensif, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana peningkatan penggunaan transportasi online berimplikasi terhadap pendapatan pengemudi becak motor. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya pengelolaan transportasi yang berkeadilan di Kota

Medan. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Dampak Keberadaan Transportasi Online (Grab) Terhadap Pendapatan Transportasi Konvensional (Studi Kasus Penarik Becak di Kecamatan Medan Petisah Kota Medan)”

TINJAUAN PUSTAKA

Transportasi merupakan salah satu aspek paling penting dalam kehidupan manusia, karena menjadi elemen utama dalam mendukung mobilitas orang maupun barang setiap hari. Istilah transportasi berasal dari kata *transportation* dalam bahasa Inggris yang berarti angkutan, yaitu penggunaan alat untuk memindahkan sesuatu, baik manusia maupun barang, dari satu tempat ke tempat lain dengan bantuan sarana kendaraan darat, laut, maupun udara, yang dapat bersifat umum atau pribadi, serta digerakkan dengan mesin ataupun tanpa mesin (Simbolon, 2022). Menurut Tumewu et al (2021) dalam ruang lingkup transportasi, setidaknya terdapat tiga pihak yang harus terlibat aktif dalam

hubungan yang kooperatif dan berkesinambungan.

1. Pemakai (*User*)

Masyarakat) sebagai pengguna dan pemakai harus memberikan kontribusi yang maksimal terhadap ketersediaan sarana transportasi.

2. Pemilik (*Operator*)

Diharapkan mampu memberikan pelayanan (*service*) dan pengadaan sarana transportasi secara optimal

3. Pemerintah (*Regulator*)

Pemerintah sebagai pengatur sistem transportasi, berperan memberi dan mengeluarkan kebijakan bagi pihak user dan operator dalam system transportasi tersebut.

Pendapatan adalah jumlah pendapatan tenaga kerja, dan pendapatan secara individu juga biasanya dihitung setiap tahun atau bulan. Penghasilan, disebut juga pendapatan anggota para masyarakat, berupa para hasil sebuah penjualan sebagai semua faktor-faktor produksi yang sudah dimiliki dalam bidang produksi. Penghasilan seseorang

bervariasi dalam waktu tempo tertentu tergantung kepada keterampilan mereka. Jadi, ketika pendapatan seseorang berubah, jumlah pengeluaran yang terkait dengan konsumsi barang juga berubah. Ada dua aspek distribusi pendapatan antara penduduk dan rumah tangga. Langka Pertama Garis kemiskinan juga mengalami meningkatnya taraf hidup masyarakat di bawah rata-rata. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan (Menurut Sumitro Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan (Suroto, 2020). Abraham Maslow berpendapat untuk memenuhi kebutuhan tingkat atas, seorang individu haruslah memenuhi kebutuhan tingkat bawahnya terlebih dahulu dan menggunakan keinginan

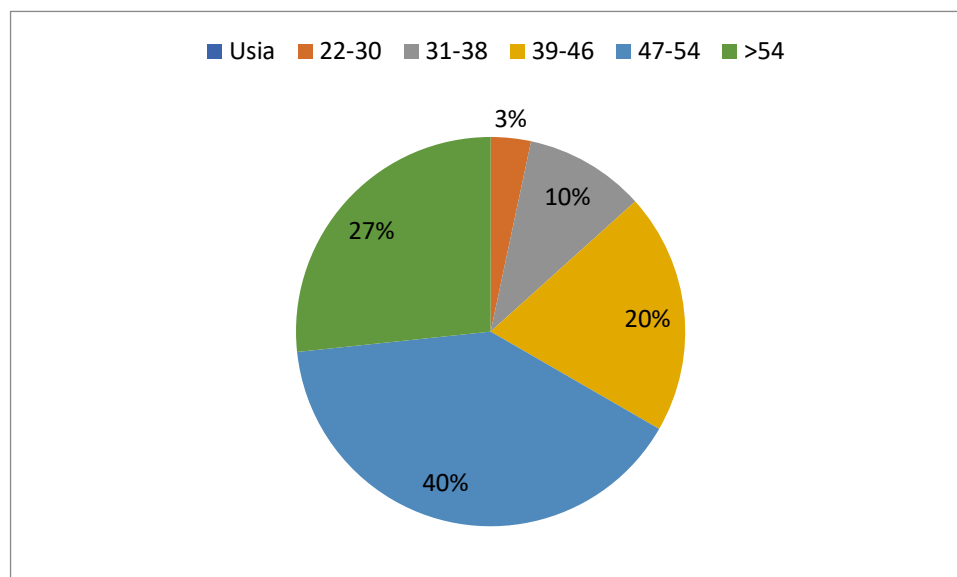
tersebut sebagai hal untuk memotivasi mereka (Sari, 2022). Konsep teori ini berawal dari pengamatan terhadap perilaku monyet yang dilakukan oleh Abraham Maslow. Dari pengamatan tersebut, Abraham Maslow mendapatkan sebuah kesimpulan yaitu ada beberapa kebutuhan yang akan lebih diutamakan dicapai oleh seorang individu daripada kebutuhan lainnya (Sudiro, 2021). Abraham Maslow juga menambahkan pendapat lain yaitu, dalam mencapai tingkatan kebutuhan selanjutnya, seseorang dapat menggunakan motivasi untuk mendorong mereka

dalam mencapai tingkat kebutuhan di tingkat selanjutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini yaitu penarik becak motor yang berada di Kota Medan. Adapun materi penelitian ini membahas bagaimana dampak keberadaan transportasi online (Grab) berpengaruh terhadap pendapatan transportasi konvensional di Kecamatan Medan Petisah Kota Medan. Karakteristik responden yang akan diuraikan berikut ini mencerminkan bagaimana keadaan responden yang diteliti.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.



Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

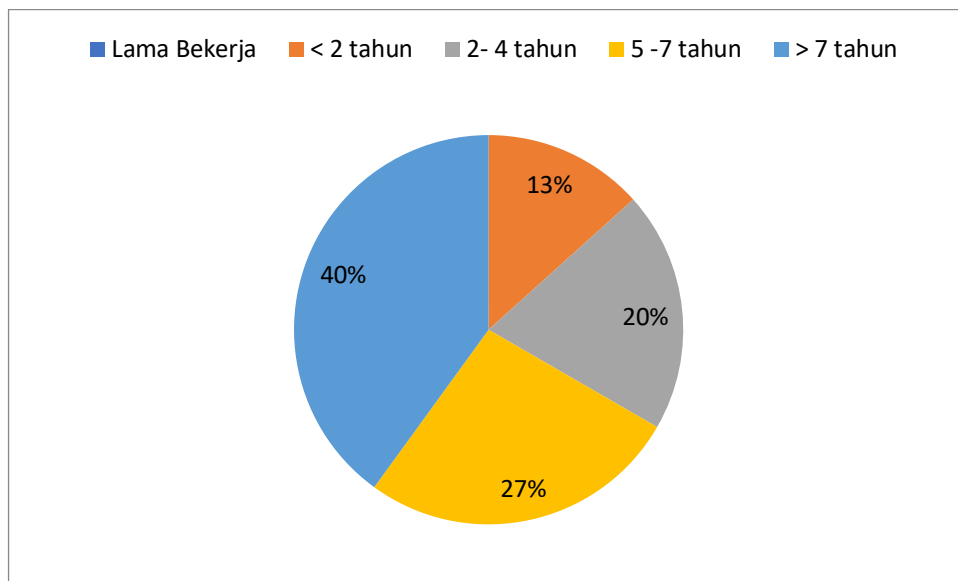
Berdasarkan pada diagram di atas dapat dilihat karakteristik

responden berdasarkan usia dimana dapat dilihat bahwa

responden berusia 20 - 30 tahun sebanyak 1 orang (3%) dan yang berusia 31-38 tahun sebanyak 3 orang (10%), responden berusia 39-46 tahun sebanyak 6 orang (20%), adapun responden yang

berusia 47-54 tahun ada sebanyak 12 orang (40%) dan responden yang berusia > 54 tahun ada sebanyak 8 orang (27%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

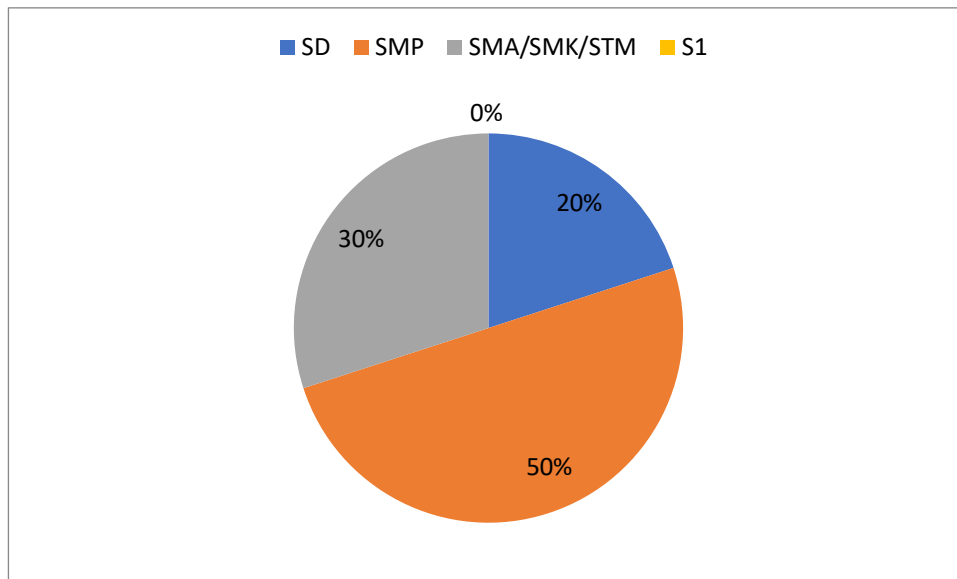


Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan pada diagram di atas dapat dilihat bahwasanya responden yang bekerja dibawah 2 tahun ada sebanyak 4 orang (13%), responden yang bekerja 2-4 tahun ada sebanyak 6 orang atau (20%), sementara responden yang bekerja selama 5-7 tahun ada sebanyak 8 orang

(27%), adapun responden yang bekerja lebih dari 7 tahun ada sebanyak 12 orang (40%). Dapat disimpulkan bahwa responden didominasi oleh penarik becak yang sudah bekerja lebih dari 7 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah cukup lama menjadi penarik becak.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Kategori Penilaian Rata-Rata Jawaban Responden

Rata-Rata	Keterangan
1,00-1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81-2,60	Tidak Setuju
2,61-3,40	Ragu-Ragu
3,41-4,20	Setuju
4,21-5,00	Sangat Setuju

Tabel di atas menunjukkan terdapat 5 kategori rata-rata jawaban responden, yaitu tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik dan sangat baik. Hasil analisis deskriptif masing-masing variabel penelitian dapat dilihat

pada pembahasan sebagai berikut. Adapun jawaban-jawaban dari responden pada variabel transportasi online (variabel X_1) ditampilkan pada tabel-tabel berikut:

Jawaban Responden Atas Variabel Keberadaan Transportasi Online (X)

No	Pernyataan	Frekuensi					Mean	Kategori
		SS	S	R	TS	STS		
1	Saya mengetahui adanya layanan transportasi online seperti Grab.	4	13	9	4	-	3,56	Setuju
2	Saya tertarik untuk beralih	8	9	5	8	-	3,56	Setuju

	menjadi	pengemudi								
	transportasi online.									
3	Transportasi online seperti	9	6	6	9	-	3,50	Setuju		
	Grab mudah diakses oleh									
	masyarakat.									
4	Saya mencoba beradaptasi	5	11	9	5	-	3,53	Setuju		
	dengan meningkatkan									
	pelayanan kepada pelanggan.									
5	Pelanggan saya mulai beralih	6	10	8	6	-	3,53	Setuju		
	ke transportasi online sejak									
	Grab hadir karena kualitas									
	layanan yang ditawarkan									
6	Sangat sulit untuk bersaing	12	4	8	6	-	3,73	Setuju		
	dengan kualitas layanan pada									
	Grab									
7	Grab menawarkan kenyamanan	1	11	13	5	-	3,26	Setuju		
	transportasi yang lebih baik									
	dibandingkan transportasi becak									
8	Saya mulai meningkatkan	11	7	9	3	-	3,86	Setuju		
	kenyamanan layanan pada									
	konsumen									
9	Saya mengakui teknologi grab	1	9	13	7	-	3,13	Ragu-		
	menjadikan grab transportasi							ragu		
	pilihan masyarakat									
10	Saya mengakui kalah bersaing	4	13	9	4	-	3,56	Setuju		
	dengan teknologi yang									
	ditawarkan pada transportasi									
	Grab									

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat jawaban responden pada variabel keberadaan transportasi online. Nilai mean terendah pada

pernyataan di atas yaitu sebesar 3,13 pada pernyataan sembilan yang menunjukkan keraguan bahwa grab merupakan transportasi pilihan

masyarakat. Adapun nilai mean pernyataan delapan yang artinya resp paling tinggi sebesar 3,86 yaitu pada onden mulai meningkatkan kualitas layanan konsumen.

Jawaban Responden Atas Variabel Pendapatan (Y)

No	Pernyataan	Frekuensi					Mean	Kategori
		SS	S	N	TS	STS		
1	Pendapatan saya menurun sejak hadirnya transportasi online seperti Grab	2	12	9	7		3,30	Ragu-Ragu
2	Jumlah penumpang saya bertambah sejak Grab mulai beroperasi.	2	9	13	6		3,23	Ragu-Ragu
3	Saya mengalami kesulitan dalam mempertahankan jumlah pelanggan tetap.	4	13	9	4		3,56	Setuju
4	Saya harus bekerja lebih lama untuk mendapatkan penghasilan yang sama seperti sebelum ada Grab	11	7	9	3		3,86	Setuju
5	Saya merasa transportasi online telah mempengaruhi stabilitas ekonomi saya sebagai pengemudi konvensional.	4	13	9	4		3,56	Setuju
6	Saya mengalami kesulitan finansial karena adanya tanggungan kebutuhan keluarga saya	11	7	9	3		3,86	Setuju

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat jawaban responden pada variabel pendapatan. Nilai mean terendah pada pernyataan di atas yaitu sebesar 3,23 pada pernyataan kedua yang menunjukkan bahwa responden merasa adanya pengurangan jumlah konsumen.

Uji Validitas Variabel Keberadaan Transportasi Online (x)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	31.7000	42.079	0.616	0.871
X2	31.7000	40.976	0.518	0.879
X3	31.7667	37.909	0.707	0.863
X4	31.7333	41.444	0.612	0.871
X5	31.7333	40.892	0.607	0.871
X6	31.5333	37.154	0.783	0.856
X7	32.0000	43.517	0.573	0.874
X8	31.4000	40.731	0.620	0.870
X9	32.1333	44.051	0.491	0.879
X10	31.7000	42.079	0.616	0.871

Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	18,1000	16,783	0,433	0,913
Y2	18,1667	16,764	0,479	0,906
Y3	17,8333	14,144	0,877	0,848
Y4	17,5333	13,499	0,821	0,854
Y5	17,8333	14,144	0,877	0,848
Y6	17,5333	13,499	0,821	0,854

Dari tabel di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil

uji validitas dari butir pertanyaan pada variabel Y dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30

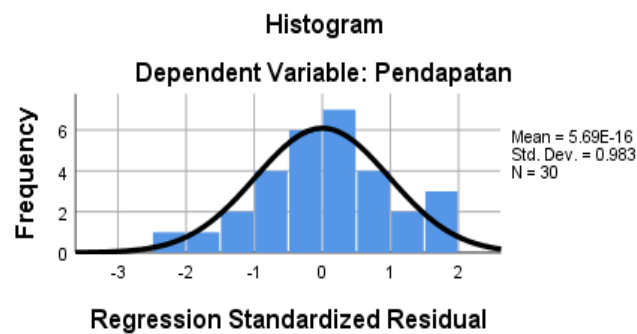
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model

regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak. Tujuan Uji Normalitas untuk memastikan

bahwa data yang akan dianalisis memenuhi syarat distribusi normal, karena sebagian besar uji statistik parametrik mengharuskan data berdistribusi normal.

Cara pertama yang sering digunakan untuk melihat normalitas data yaitu dengan melihat pola pada Normal Probability P Plot, yaitu jika data menyebar di sekitar asumsi normalitas.



Hasil Grafik Histogram

Sumber: SPSS versi 25

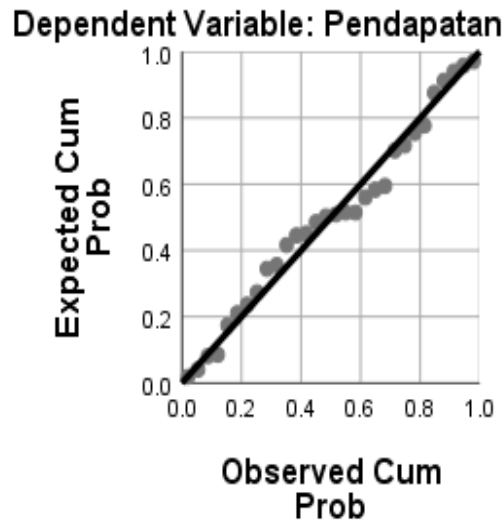
Berdasarkan data pada gambar 5.4 di atas, dapat dilihat bahwa grafik histogram menunjukkan pola data berdistribusi normal karena berbentuk kurva simetris, tidak miring ke kiri maupun ke kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa

model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

Probability Plot

Hasil pengujian normal *probability plot* dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar berikut ini:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Uji Normalitas Normal P-P Plot

Berdasarkan data pada gambar 5.5 di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti data garis diagonal, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Kolmogorov Smirnov

Cara kedua dapat dilakukan adalah dengan menggunakan uji *statistic Nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Jika nilai $\text{sig} > 5\%$, maka data

berdistribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov **adalah salah satu uji** statistik yang **digunakan untuk** mengukur normalitas distribusi data. Uji ini membandingkan distribusi data sampel dengan distribusi normal teoretis. Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *statistic* dapat dilihat dari tabel berikut:

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

Residual

N	30
Normal Parameters ^{a,b} Mean	.0000000

	Std. Deviation	2.70881528
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.082
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

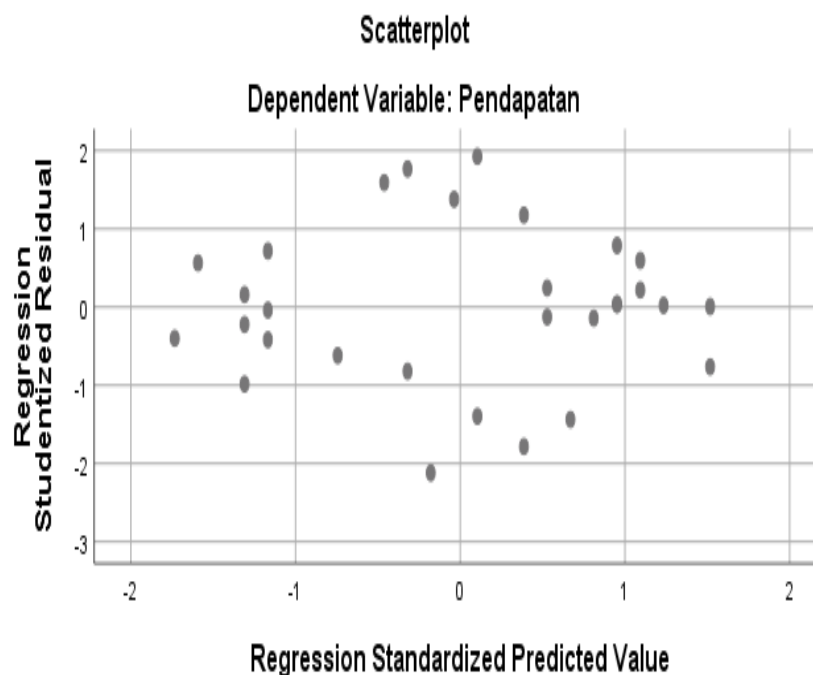
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai signifikan pada Asymp Sig. (2-tailed) di atas pada tingkat signifikan 0,200 atau Asymp Sig. (2-tailed) > 0,05 dengan demikian residual terdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan

untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.



Hasil Uji Heteroskedastisitas scatterplot

Berdasarkan data pada gambar 5.5 di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak atau tidak membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear berkaitan dengan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas), dengan tujuan itu untuk mengestimasi dan memprediksi rata-

rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai independen yang diketahui. Regresi linier sederhana adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara satu variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat) secara linier. Dalam regresi linier sederhana, diasumsikan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat digambarkan dalam bentuk persamaan garis lurus, meskipun melibatkan satu variabel bebas. Hasil analisis regresi linear sederhana data penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,065	2,601		1,179	0,248
	Keberadaan Transportasi online	0,520	0,072	0,805	7,186	0,000
a. Dependent Variable: Pendapatan						

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dirumuskan persamaan Regresi Linear Sederhana sebagai berikut:

$$Y = 3,065 + 0,520 X$$

Interprestasi persamaan regresi linear sederhana di atas adalah sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 3,065 menunjukkan tanda positif yang

berarti bahwa jika keberadaan transportasi online dianggap nol, maka pendapatan adalah sebesar 3,065 satuan.

b. Nilai koefisien regresi untuk variabel keberadaan transportasi

online menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,520 yang berarti jika variabel keberadaan media sosial meningkat satu satuan, maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,520 satuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. (2020). Pengembangan Wilayah: Konsep dan Teori. Yogyakarta.
- Akmal, Melinda (2020) Dampak Kehadiran Transportasi Taksi Online Terhadap Tingkat Pendapatan Becak di Kota Medan Tahun 2020. *Undergraduate thesis, Universitas Negeri Medan.*
- Amir, M dan Rahman, Agussalim (2020). Analisis Dampak Transportasi Online Terhadap Transportasi Konvensional (Bentor) di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management.*
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka cipta.
- Bramastuti, Novia. (2020). Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta
- Chan (2017). *Blue Ocean Strategy.* Jakarta: Serambi
- Dewi, L., & Taufiqurahman, E. (2022). astuti,+384.+Laras+Puspita+3216-3222.
- Fattah, Fikri, A., Zahira, Hana T., Hati, Lila P., Ginting, Lestari, D U (2024). Transformasi Transportasi: Dampak Layanan Online Terhadap Pengemudi Konvensional di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ilmu Sosial. Vol.2, No.12.*
- Ghozali, I. (2021), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Kesepuluh.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gunawan, Yazidul.,Efendi, Ahmad.,Bahar, Syamsul

- Bahri (2023). Dampak Keberadaan Transportasi Online Terhadap Pendapatan Transportasi Konvensional: Studi Kasus Penarik Ojek Di Baubau. *SCEJ (Shell Civil Engineering Journal)*. Vol.8 No.2,
- Hangganararas, Sterya (2017). Analisis Kelayakan Layanan Go-Jek Sebagai Moda Transportasi di Yogyakarta. *SKripsi Yogyakarta. Universitas Atmajaya*
- Hendryanti dan Ayunditya, Alberta J (2018). Pengaruh Angkutan Online Terhadap Angkutan Umum Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Thesis, UAJ*
- Indrawan, R dan Poppy Yaniawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Miolo, Maryati Astuti (2020). Pengaruh Keberadaan Ojek Online (Gojek) Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional (Pangkalan) (Studi Kasus Pada Pangkalan Ojek di kelurahan Wangurer Barat Kota Bitung). *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Manado*
- Nasution, M. (2020). *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nur, Lailan., Rhokan, Mustapa Khamal, Inayah, Nurul (2023). Analisis Dampak Keberadaan Transportasi Online Pada Pendapatan Dan Kesempatan Kerja Tukang Becak (Studi Kasus Kec. Panyabungan Kota Kab. Mandailing Natal). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*. Vol. 2 No. 1
- Nurlaili (2020). Dampak Keberadaan Alat Transportasi Online Terhadap Becak Konvensional di Kota Banda Aceh. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (P. P. Lestari (ed.); Edisi 5)*. Salemba Medika
- Pakpahan, M., Manullang, M. (2020). *Metode Penelitian*. Medan: Ciptapustaka. Media.
- Putri, Oky D dan Mulisnawati (2020). Kehadiran Ojek Online (Grab) Terhadap

- Eksistensi Ojek Konvensional
Di Kabupaten Bojonegoro.
*Jurnal Ekonomi Manajaemen
dan Sosial*.
- Riswanda (2020). Dampak
Keberadaan Transportasi
Online Terhadap Pendapatan
Transportasi Konvensional
(Studi Kasus Penarik Becak
di Banda Aceh).
[https://repository.ar-
raniry.ac.id/](https://repository.ar-raniry.ac.id/).
- Rusiadi, Subiantoro, Hidayat, (2020).
Metode Penelitian, Medan :
Penerbit USU press.
- Salim, E. (2020). Konsep
Pembangunan ... Kegagalan
Aliran Ekonomi Neoklasik
dan Relevansi
Aliran. Ekonomi Kelembagaa
n Dalam Ranah Kajian
Ilmu Ekonomi.
- Simbolon, Maringan Marsy (2022).
Ekonomi Tranportasi Jakarta:
Ghalia Indonesia
- Sugiyono (2020). *Metodelogi
Penelitian Kuantitatif dan
Kualitatif Dan R&D*. Bandung:
ALFABETA.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2020).
Metodologi Penelitian Bisnis
Dan Ekonomi, 33. Yogyakarta:
Pustaka Baru Press